

Pendampingan dalam Mengembangkan Minat Bakat Peserta Didik di MA Nurudz Dholam Patemon Kedungdung Sampang

Badruttamam¹, Taufiqy Nur Muhammad²

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Jl. Diponegoro No. 11 Sampang 69216 Jawa Timur

Email: tamambadrut823@gmail.com, taufiqyvq@gmail.com

Abstrak Madrasah Aliyah Nurudz Dholam berkomitmen kuat dalam mengoptimalkan potensi siswa melalui pengembangan minat dan bakat. Dengan pendekatan proaktif, madrasah ini melaksanakan berbagai program khusus seperti pelatihan pencak silat, kursus bahasa Inggris, dan kursus bahasa Arab. Dukungan dan fasilitas yang diberikan membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memfokuskan pada tiga point, yaitu : *Pertama*, Bagaimana pengelolaan kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat peserta didik, *Kedua*, Bagaimana efektivitas manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat peserta didik, *Ketiga*, Bagaimana dampak manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik terhadap prestasi akademik dan non-akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif dengan jenis deskriptif, sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. berlokasi di MA Nurudz Dholam Kedungdung Sampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Keberhasilan manajemen kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik didasarkan pada penerapan empat komponen manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kepala sekolah memastikan setiap aspek ini berjalan optimal melalui rapat rutin, alokasi sumber daya yang tepat, kepemimpinan aktif, dan evaluasi berkala. Pendekatan ini menciptakan lingkungan yang mendukung tujuan pendidikan. *Kedua*, Efektivitas manajemen kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam terlihat dari perencanaan matang, pelaksanaan efisien, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Keberhasilan ini dibuktikan dengan prestasi siswa di berbagai bidang, menunjukkan program-program yang dijalankan efektif. Kepala sekolah membentuk tim untuk program khusus, memastikan sumber daya tersedia dan dimanfaatkan dengan baik, serta memberikan motivasi dan dukungan berkelanjutan kepada guru. kepala sekolah memastikan program tetap efektif dan mencapai tujuan pendidikan. *Ketiga*, Di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam, kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa melalui program-program efektif, Program-program ini berdampak signifikan dalam mengasah potensi siswa di bidang akademik dan non-akademik, terbukti dengan prestasi yang diraih siswa.

Kata kunci: *Manajemen Kepala Sekolah, Minat, Bakat*

Abstract: Madrasah Aliyah Nurudz Dholam is strongly committed to optimizing student potential through developing interests and talents. With a proactive approach, this madrasah implements various special programs such as pencak silat training, English courses, and Arabic courses. The support and facilities provided help students develop their potential to the maximum. Based on this, the researcher focuses on three points, namely: First, How is the management of the principal in developing student interests and talents, Second, How is the effectiveness of the principal's management in developing student interests and talents, Third, How is the impact of the principal's management in developing student interests and talents on academic and non-academic achievements. The method used in this study is a Qualitative Method with a descriptive type, while data collection uses observation, interviews, and documentation. located at MA Nurudz Dholam Kedungdung Sampang. The results of the study indicate that: First, The success of the principal's management at Madrasah Aliyah Nurudz Dholam in developing student interests and talents is based on the application of four management components: planning, organizing, implementing, and supervising. The principal ensures that each of these aspects runs optimally through regular meetings, proper resource allocation, active leadership, and periodic evaluation. This approach creates an environment that supports educational goals. Second, The effectiveness of the principal's management at Madrasah Aliyah Nurudz Dholam can be seen from thorough planning, efficient implementation, and continuous monitoring and evaluation. This success is proven by student achievement in various fields, indicating that the programs being run are effective. The principal forms a team for special programs, ensures that resources are available and utilized properly, and provides continuous motivation and support to teachers. The principal ensures that the program remains effective and achieves educational goals. Third, At Madrasah Aliyah Nurudz Dholam, the principal creates an environment that supports the development of students' interests and talents through effective programs. These programs have a significant impact on honing students' potential in academic and non-academic fields, as evidenced by the achievements of students.

Keywords: Principal Management, Interests, Talents

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pelatihan bagi perannya dimasa yang akan datang untuk kemudian peserta didik mampu mengetahui dunia dan kehidupan yang penuh dengan permasalahan dan banyak pertanyaan, sehingga mampu menjawab tantangan zaman. salah satu faktor keberhasilan suatu pendidikan atau terselenggaranya suatu pendidikan yakni adanya

peserta didik yang merupakan bagian dari sebuah pendidikan dan sumber daya manusia dalam pendidikan¹.

Dalam undang undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional BAB 1 pasal 1 ayat 4 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.²

Sekolah adalah institusi pendidikan yang didirikan dengan tujuan untuk mencapai target pendidikan nasional. Madrasah Aliyah merupakan jenjang pendidikan setara dengan sekolah menengah atas, yang dikelola di bawah tanggung jawab Kementerian Agama, dengan masa studi selama tiga tahun. Dalam Madrasah Aliyah, siswa mendapatkan pendidikan yang tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga aspek moral dan spiritual, sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Melalui pendidikan di Madrasah Aliyah, diharapkan siswa dapat berkembang secara holistik dan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sekolah dan lingkungannya harus menyediakan program dan fasilitas yang tepat agar siswa dapat tumbuh dan berkembang di bidang yang diminatinya.³

Bakat dan minat seorang siswa merupakan dua aspek penting dalam menemukan potensi diri. Setiap siswa memiliki potensi yang unik dan dengan memahami bakat dan minatnya, Kepala sekolah dapat membantu mereka berkembang dan sukses di bidang pilihannya.⁴ Bakat mengacu pada kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang. Ini adalah keterampilan atau kemampuan yang mereka miliki secara alami dan yang dapat membedakan mereka dari orang lain. Bakat dapat mencakup kemampuan dalam seni, musik, olahraga, matematika atau bahasa. Bakat ini mungkin terlihat sejak usia sangat muda atau muncul seiring kemajuan perkembangan pribadi.⁵

Sedangkan minat adalah minat dan keinginan seseorang terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Minat dapat berupa akademik, hobi, olah raga, seni, atau pekerjaan tertentu. Preferensi sering kali dipengaruhi oleh

¹ Salamah Chomaidi, *Pendidikan Dan pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo 2018), hlm: 1

² Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional,

³ Nyayu Khodijah Syarnubi, Martina, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI" PAI Raden Fatah 1 (2019): 166.

⁴ Wahyu Rananda Saputra and Syarif Hidayat Sutisna Abdul Rojak, Cahya Syaodih, "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, no. 2 (2023): 778-89, doi:doi:10.31943/afkarjournal.v6i2.620.

⁵ Muh Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, dan Muh Azhar, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2 (2020): 162, doi:10.33096/jiir.v17i2.92.

pengalaman, lingkungan, dan nilai-nilai individu.⁶ Ketika seseorang memiliki minat yang mendalam pada suatu hal, ia akan cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan keterampilannya dalam bidang tersebut.

Madrasah Aliyah Nurudz Dholam merupakan sebuah institusi pendidikan swasta yang terletak di wilayah desa dan baru berusia enam tahun. Meskipun didirikan pada tahun 2018, lembaga ini menunjukkan tekad yang kuat untuk bersaing dengan lembaga pendidikan di kota, dengan tujuan meningkatkan prestasi peserta didiknya. Madrasah Aliyah Nurudz Dholam telah secara konsisten aktif mengambil bagian dalam berbagai jenis kompetisi, baik itu yang bersifat akademik maupun non-akademik. Tujuan dari partisipasi ini bukan hanya sekadar untuk meraih kemenangan, melainkan juga untuk membentuk mental peserta didik. Bagi Madrasah Aliyah Nurudz Dholam, kemenangan dalam kompetisi dianggap sebagai bonus tambahan, bukan tujuan utama dari keikutsertaan mereka dalam lomba-lomba tersebut.

Prestasi yang diraih oleh Madrasah Aliyah Nurudz Dholam dalam berbagai kompetisi telah terbukti, dengan mereka berhasil meraih puluhan penghargaan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta didiknya untuk berkembang secara pribadi dan akademis melalui partisipasi dalam kegiatan kompetitif. Prestasi yang diraih Madrasah Aliyah Nurudz Dholam tentunya tidak lepas dari perencanaan dan program-program yang dijalankan oleh kepala madrasah, program yang dijalankan oleh kepala madrasah tidak lain tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didiknya.

Madrasah Aliyah Nurudz Dholam sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar untuk mengoptimalkan potensi peserta didiknya, termasuk dalam hal menggali, mengenali, dan mengembangkan minat serta bakat mereka. Madrasah Aliyah Nurudz Dholam menerapkan pendekatan proaktif dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melatih siswa-siswanya yang memiliki minat dan bakat khusus dalam pencak silat untuk mengikuti pelatihan pencak silat yang di adakan sekolah pada setiap hari jum'at pukul 15:00 di halaman madrasah, dan juga mengirim siswa-siswanya yang memiliki minat dan bakat khusus bahasa Inggris untuk mengikuti kursus ke kampung Inggris Pare-Kediri selama 1 bulan, yang di laksanakan setelah ujian semester ganjil. Begitu pula dengan kursus bahasa Arab, dimana siswa-siswi yang memiliki minat dan bakat dalam bahasa Arab akan di ikut sertakan dalam kursus ke kampung Arab yang terletak di pondok pesantren Darul Lughoh Pamekasan, yang di adakan pada liburan bulan puasa. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Nurudz Dholam memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar minat dan bakat siswa-siswinya dapat berkembang secara

⁶ Bahrul Mu'min, "Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember", 2021.

alami dalam bidang yang diminatinya. Langkah ini diharapkan dapat memotivasi siswa-siswi untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya lebih dalam, serta merangsang potensi mereka dalam hal bahasa Inggris, bahasa Arab dan pencak silat, dan lainnya.

Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam menjadi penting untuk dilakukan. Dengan memahami strategi-strategi manajemen yang digunakan oleh kepala sekolah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat dalam proses ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengembangan minat dan bakat siswa di lembaga pendidikan tersebut.

Metode

Metode Pendampingan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yakni memberikan deskriptif ,penjelasan, jua validasi mengenai fenomena yang diteliti.⁷ Adapun dekriftif dan penjelasan dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam.

Jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada dilapangan, atau penelitian yang memecahkan masalah dengan cara menggunakan data empiris.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, sesuatu yang mengandung makna .makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak,oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalissi, tapi menekannkan pada makna.

Pembahasan dah Hasil

1. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Bakat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam

Pengelolaan yang di lakukan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam dalam mengembangkan minat bakat peserta didik tidak lepas dari 4 komponen manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*). Perencanaan ini meliputi penetapan tujuan, sasaran, dan langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk mencapai pengembangan yang optimal. setelah merencanakan program, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan agar program dapat berjalan dengan efektif. Ini melibatkan penempatan tenaga pengajar yang tepat, penyediaan fasilitas yang memadai, dan penyiapan materi pendukung yang diperlukan. Selanjutnya pelaksanaan, Kepala sekolah memimpin dan mengarahkan pelaksanaan program yang telah direncanakan. Ini termasuk menggerakkan seluruh tim, memotivasi siswa, serta memastikan bahwa

⁷ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara),2021,hlm.7

setiap kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selanjutnya kepala sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala. Ini meliputi pemantauan proses pelaksanaan, menilai hasil yang dicapai, serta melakukan penyesuaian atau perbaikan jika diperlukan.

Selain itu wakil kepala sekolah juga menjelaskan bahwa manajemen yang di terapkan oleh kepala sekolah mencakup empat komponen manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pengarahan yang efektif, dan pengawasan yang ketat, kepala sekolah memastikan bahwa semua aspek lembaga pendidikan berfungsi optimal, sehingga tujuan lembaga dapat tercapai dengan hasil yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan teori Terry yang mengatakan Manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi semua tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sarana-sarana yang sudah ditentukan.⁸

Dalam Proses penyusunan rencana kerja, kepala sekolah mengadakan rapat yang melibatkan antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf TU, dan juga guru, untuk menyampaikan usulan dan saran sehingga mencapai kesepakatan bersama.

Selain itu, pernyataan staf TU selaras dengan apa yang di sampaikan kepala sekolah, Artinya, kepala sekolah secara rutin mengadakan rapat yang melibatkan seluruh guru, termasuk wakil kepala sekolah dan staf TU. Rapat ini bertujuan utama untuk merancang program-program khusus yang ditujukan untuk mengembangkan bakat siswa. Selain itu, kepala sekolah juga memanfaatkan kesempatan ini untuk memberikan motivasi dan peluang kepada para guru guna meningkatkan profesionalisme mereka.

Hal ini sesuai dengan teori Mulyasa dalam bukunya tentang fungsi kepala sekolah di antaranya adalah sebagai manajer, Manajemen sendiri pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki fungsi sebagai pemberdaya tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberikan kesempatan serta dorongan kepada para anggota dalam meningkatkan profesinya.⁹

Tidak hanya itu, sala satu guru di Madrsah Aliyah Nurudz Dholam memperkuat pernyataan staf TU tentang majemen kepala msekolah, menurutnya kepala sekolah tidak hanya fokus pada pengembangan minat dan bakat siswa, tetapi juga berperan dalam mengembangkan profesionalisme para guru. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui rapat-rapat yang rutin diadakan. Dalam rapat tersebut, kepala sekolah

⁸ Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2014), hlm 1

⁹ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 98-120

memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan usulan dan saran mereka, serta memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan kompetensi para guru, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan siswa.

Pendapat ini sesuai dengan teori Munifah tentang tugas kepala sekolah yaitu, pengembangan profesionalisme Berkaitan dengan tugas seorang kepala sekolah yang mana juga seorang supervisor maka, kepala sekolah dituntut untuk mengembangkan profesionalisme seorang guru, salah satunya dengan cara memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melakukan peningkatan serta memberikan arahan dan dorongan dalam pelaksanaannya.¹⁰

Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengelola dan menyelenggarakan berbagai kegiatan di sekolah yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat siswa, karena siswa memiliki bakat unik yang berbeda-beda.

Hal ini sesuai dengan teori Daryanto dalam Jajat Munajat, yang mengatakan Kepala sekolah merupakan staf sekolah yang bertanggung jawab atas segala kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab menyelenggarakan semua kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya berdasarkan Pancasila.¹¹

Dengan menerapkan keempat komponen manajemen ini, kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam berbagai bidang.

2. Efektivitas manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam

Efektivitas manajemen kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam dapat dilihat dari apa yang dilakukan kepala sekolah, di sini kepala sekolah melakukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efisien, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, sekolah dapat menjamin bahwa siswa memiliki kesempatan untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka. Keberhasilan upaya ini terlihat dari banyaknya siswa yang meraih prestasi di berbagai bidang, menunjukkan bahwa program-program tersebut berjalan efektif dan memberikan dampak positif.

Hal ini sesuai dengan teori Mulyasa dalam bukunya tentang fungsi kepala sekolah di antaranya adalah sebagai Supervisor yang mana Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh

¹⁰ Munifah, *Manajemen pendidikan & implementasinya* 105-106

¹¹ Munajat, Jajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, ed. by Enjah Takari Rukmansyah, 1st edn (Yogyakarta: CV. Bintang SuryaMadani, 2021)

tenaga kependidikan agar terciptanya efisiensi dan efektivitas pembelajaran.¹²

Selain melakukan pengawasan, menurut wakil kepala sekolah, kepala sekolah juga membentuk tim di berbagai program yang diterapkan di sekolah, seperti studi banding dan kursus bahasa, merupakan strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Tim-tim ini memastikan bahwa setiap program dijalankan dengan baik, memungkinkan siswa untuk fokus pada bakat mereka, dan membantu mencapai tujuan program secara efektif.

Penjelasan dari wakil kepala sekolah tersebut di perkuat oleh pernyataan staf TU, menurutnya kepala sekolah juga selalu memastikan bahwa semua sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan, termasuk tenaga pengajar, fasilitas, dan materi pendukung, tersedia dan dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, kepala sekolah mengatur pembagian tugas atau membentuk tim yang bertanggung jawab secara jelas di antara staf dan guru, sehingga setiap orang mengetahui peran mereka dalam mendukung pengembangan bakat siswa.

Hal ini juga sesuai dengan teori Mulyasa dalam bukunya tentang fungsi kepala sekolah di antaranya adalah sebagai manajer, Manajemen sendiri pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki fungsi sebagai pemberdaya tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberikan kesempatan serta dorongan kepada para anggota dalam meningkatkan profesinya.¹³

Kepala sekolah juga berperan aktif dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Kepala sekolah memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif. Selain itu, kepala sekolah memberikan motivasi dan dukungan yang berkelanjutan kepada guru untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Dukungan ini mencakup memberikan dorongan, fasilitas, dan bimbingan yang diperlukan agar siswa dapat mengoptimalkan potensi mereka. Dengan demikian, setiap langkah yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efisien dan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini juga sesuai dengan teori Mulyasa dalam bukunya tentang fungsi kepala sekolah di antaranya adalah sebagai motivator yang mana tidak hanya memberikan arahan dan pengawasan kepada para tenaga kependidikan namun juga dorongan dan motivasi.¹⁴

Sesuai dengan apa yang di sampaikan kepala sekolah dan staf TU di atas, salah satu guru juga menjelaskan bahwa Kepala sekolah secara rutin

¹² Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 98-120

¹³ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 98-120

¹⁴ Ibid.

memantau pelaksanaan program untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan monitoring yang konsisten, kepala sekolah dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul selama pelaksanaan. Tindakan perbaikan berdasarkan hasil pemantauan ini memastikan program tetap efektif dan menghasilkan hasil optimal, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Hal ini juga sesuai dengan teori Mulyasa dalam bukunya tentang fungsi kepala sekolah di antaranya adalah sebagai Supervisor yang mana Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan agar terciptanya efisiensi dan efektivitas pembelajaran.¹⁵

3. Dampak dari pengembangan minat dan bakat peserta didik terhadap prestasi akademik dan non-akademik di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam

Di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam, Kepala sekolah membuat lingkungan yang sekiranya bisa menimbulkan gerakan pada minat siswa seperti program-program yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam sangat memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Hal ini terbukti dari berbagai prestasi yang diraih siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dengan adanya program yang tepat ini, siswa dapat lebih fokus mengasah minat dan bakat mereka, sehingga mereka mampu mencapai potensi maksimalnya. Prestasi yang diperoleh ini menunjukkan bahwa program-program tersebut efektif dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa.

Hal serupa juga di jelaskan oleh staf TU yang mana menurutnya Kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi minat siswa dengan berbagai program yang dirancang khusus untuk mengembangkan potensi mereka. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga untuk mengasah keterampilan non-akademik mereka.

Penjelasan dari kepala sekolah dan staf TU ini sesuai dengan teori Crow tentang beberapa faktor yang mempengaruhi minat faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a) *The factor inner urge* : Rangsangan yang datang dari lingkungan dan ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan seseorang
- b) *The factor of social motive* : Minat seseorang terhadap objek atau suatu hal.
- c) *Emosional Factor* : faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek.¹⁶

¹⁵ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 98-120

¹⁶ Irvan Syahrizal, Tumiyem, Hamela Sari Sirompul, Hisbulla, Hadi Hajar, Asriati, Hadi Widodo, Berneke Damanik, Kadek Wiramarta, Tuti Marlina, Fuad Hasyim, Sitti Nadirah, *Psikologi pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Get Press, 2022), hlm 193-195

Ketika proses pembelajaran di sekolah dijalankan dengan baik oleh para siswa, hasil positif akan terlihat saat mereka lulus. Siswa yang aktif terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, baik akademik maupun ekstrakurikuler, akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang berharga. Ini membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial mereka. Sebagai hasilnya, saat lulus, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di jenjang pendidikan berikutnya atau di dunia kerja, menunjukkan bahwa upaya mereka selama di sekolah telah membuahkan hasil.

Selain itu, ketika siswa berhasil dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, maka prestasi yang diraih otomatis akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bakat memiliki pengaruh besar terhadap prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Ketika siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka, mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan ekstrakurikuler. Dengan kata lain, fokus pada pengembangan minat dan bakat siswa tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka, tetapi juga memperbaiki kinerja dan hasil yang dicapai dalam berbagai bidang. Kepala sekolah dan guru yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan bakat siswa secara tidak langsung membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka, yang berkontribusi pada prestasi yang lebih tinggi di berbagai aspek kehidupan sekolah.

Kedua penjelasan ini sesuai dengan teori Muhibbin Syah, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar pada bidang studi tertentu.¹⁷

Maka dari itu, kepala sekolah telah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai program yang efektif (program khusus seperti pelatihan pencak silat, kursus bahasa Inggris, dan kursus bahasa Arab, pembinaan menulis cerpen, study banding ke kampus-kampus, Pelatihan videography, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa). Program-program ini berdampak signifikan, terbukti dari prestasi yang diraih. Staf TU menegaskan bahwa program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan kemampuan akademik serta keterampilan non-akademik siswa. Saat siswa terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan diberi kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, mereka akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman berharga, yang secara langsung meningkatkan prestasi mereka.

Kesimpulan

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 133.

1. Pengelolaan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik adalah bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari penerapan empat komponen manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kepala sekolah memastikan bahwa perencanaan mencakup penetapan tujuan dan langkah-langkah strategis, pengorganisasian melibatkan pengalokasian sumber daya yang tepat, pelaksanaan melibatkan kepemimpinan aktif dan motivasi, serta pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala. Rapat rutin dengan semua guru, wakil kepala sekolah, dan staf TU juga memainkan peran penting dalam menyusun program-program khusus yang mendukung pengembangan bakat siswa. Selain itu, kepala sekolah berperan dalam meningkatkan profesionalisme para guru melalui arahan dan kesempatan untuk menyampaikan saran. Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa semua aspek lembaga pendidikan berfungsi optimal, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kompetensi para guru, sehingga mendukung perkembangan siswa secara efektif. Dengan demikian, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, serta memastikan tercapainya tujuan lembaga pendidikan.
2. Efektivitas manajemen kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam terlihat dari berbagai langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efisien, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, sekolah memastikan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang meraih prestasi di berbagai bidang, menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan efektif dan memberikan dampak positif. Kepala sekolah juga membentuk tim untuk berbagai program seperti studi banding dan kursus bahasa, yang menjadi strategi efektif dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Tim ini memastikan bahwa setiap program dijalankan dengan baik, sehingga siswa dapat fokus pada bakat mereka dan mencapai tujuan program secara efektif. Selain itu, kepala sekolah selalu memastikan bahwa semua sumber daya yang diperlukan, termasuk tenaga pengajar, fasilitas, dan materi pendukung, tersedia dan dimanfaatkan dengan baik. Pembagian tugas yang jelas di antara staf dan guru juga membantu dalam mendukung pengembangan bakat siswa. Kepala sekolah berperan aktif dalam pelaksanaan program-program, memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan motivasi serta dukungan berkelanjutan kepada guru. Dukungan ini meliputi dorongan, fasilitas, dan bimbingan yang diperlukan agar siswa dapat mengoptimalkan potensinya. Dengan monitoring yang konsisten, kepala sekolah dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul selama pelaksanaan. Tindakan perbaikan berdasarkan hasil pemantauan ini memastikan bahwa program tetap efektif dan

menghasilkan hasil optimal, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

3. Kepala sekolah di Madrasah Aliyah Nurudz Dholam, telah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai program yang efektif (program khusus seperti pelatihan pencak silat, kursus bahasa Inggris, dan kursus bahasa Arab, pembinaan menulis cerpen, study banding ke kampus-kampus, Pelatihan videography, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa). Program-program ini memberikan dampak signifikan dalam mengasah potensi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi yang diraih oleh siswa membuktikan efektivitas program tersebut. Staf TU juga menegaskan bahwa kepala sekolah secara khusus merancang program-program yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan non-akademik siswa. Saat siswa terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan diberi kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, mereka akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman berharga. Keberhasilan dalam bidang yang sesuai dengan minat dan bakat siswa berdampak langsung pada peningkatan prestasi mereka. Dukungan kepala sekolah dan guru dalam memfasilitasi pengembangan bakat siswa membantu mereka mencapai potensi maksimal, yang pada akhirnya berkontribusi pada prestasi yang lebih tinggi di berbagai aspek kehidupan sekolah.

Refensi

Chomaidi, Salamah *Pendidikan Dan pengajaran Strategi Pemebelajaran Sekolah*, Jakarta: PT Grasindo 2018

Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional,
Martina, Syarnubi Khodijah Nyayu, , *“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI”* PAI Raden Fatah 1 2019

Saputra Rananda Wahyu and Rojak Abdul Sutisna Hidayat Syarif , Cahya Syaodih, *“Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang,”* Al-Afkar, Journal For Islamic Studies6, no. 2 (2023): 778–89, doi:doi:10.31943/afkarjournal.v6i2.620.

Sudarmono Aidil, Wahab Muh Abdul, dan Azhar Muh, *“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa,”* Jurnal Ilmiah Islamic Resources17, no. 2 (2020): 162, doi:10.33096/jiir.v17i2.92.

Mu'min Bahrul, *“Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember”*, 2021.

Ramadhan Muhammad, *Metode Penelitian*, Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021

Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2014

Jajat Munajat, , *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, ed. by Enjah Takari Rukmansyah, 1st edn (Yogyakarta: CV. Bintang SuryaMadani, 2021

Irvan Syahrizal, Tumiyem, Hamela Sari Sirompul, Hisbulla, Hadi Hajar, Asriati, Hadi Widodo, Berneke Damanik, Kadek Wiramarta, Tuti Marlina, Fuad Hasyim, Sitti Nadirah, *Psikologi pendidikan Sekolah Dasar*, Jakarta: Get Press, 2022

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014